

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, pemilihan metode yang tepat akan sangat berguna, karena dengan menggunakan metode yang tepat akan membantu peneliti untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan tujuan dari penelitian adalah mengungkapkan, menggambarkan, dan menyimpulkan hasil pemecahan masalah melalui cara-cara tertentu sesuai dengan prosedur penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif, yaitu memecahkan suatu masalah dengan pencarian data-data mengenai masalah yang diteliti. Menurut Arikunto (2010:3) metode deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan.”

Dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode deskriptif adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapat berbagai informasi yang berguna dan berasal dari data yang terkumpul. Maka penulis beranggapan bahwa metode yang paling cocok untuk penelitian ini adalah metode deskriptif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Penentuan populasi dalam suatu penelitian sangatlah penting, karena merupakan subyek data dari suatu penelitian yang berada dalam suatu wilayah yang jelas sifat-sifatnya dan lengkap. Populasi adalah sekumpulan individu yang memiliki sifat yang umum, populasi digunakan untuk mengambil data untuk memecahkan masalah dalam penelitian. Dalam hal ini Arikunto (2006:130) menjelaskan sebagai berikut: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.” Lebih lanjut menurut Sudjana (2005:6) menjelaskan bahwa “populasi adalah totalitas yang mungkin, hasil menghitung

Rifqi Firdaus, 2015

*PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN MENGEKSEKUSI
PENALTI*

DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ataupun pengukuran kuantitas dari karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan yang jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.”

Dalam penelitian ini populasinya adalah pemain sepak bola yang tergabung dalam Sekolah Sepak Bola Banten Raya Pandeglang yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sampel merupakan sumber informasi atau data yang sedang diteliti. Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah “Sebagian atau wakil dari populasi yang sedang diteliti.”

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *perposive sampling*, yaitu mengambil sampel dengan pertimbangan tertentu. Sudjana menjelaskan bahwa “sampel *perposive* dikenal juga sampel pertimbangan, terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan pertimbangan peneliti.” Alasan pengambilan teknik *perposive sampling* adalah untuk mengetahui secara jelas tentang kemampuan pemain yang memiliki keterampilan dalam menendang penalti. Sampel penelitian yang diambil adalah atlet sepakbola dengan kemampuan menendang yang baik dengan rentang usia 15-19 tahun dengan masa berlatih lebih dari 3 tahun.

Berdasarkan uraian diatas, dan dikarenakan penulis menggunakan teknik *perposive sampling*, maka penulis menggunakan 20 orang sampel dikarenakan 24 orang lainnya tergolong pada atlet junior U-12 dan 6 orang lainnya tidak masuk kepada kriteria umur yang dibatasi untuk pengambilan sampel.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Jadwal yang terencana dengan baik sangat menentukan terhadap kelancaran dan kelangsungan dari pelaksanaan penelitian. Untuk memperoleh data yang diharapkan sesuai dengan permasalahan penelitian. Tempat penelitian dilakukan di Stadion Sukarela Pandeglang. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2014.

Rifqi Firdaus, 2015

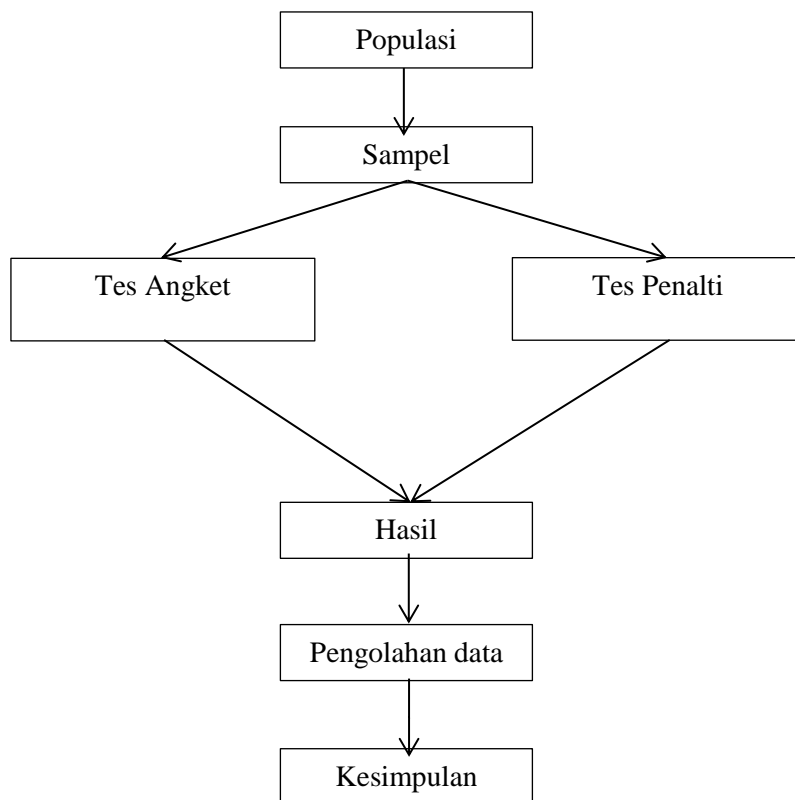
**PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN MENGEKSEKUSI PENALTI
DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Desain Penelitian

Pola atau desain penelitian merupakan salah satu komponen yang penting dalam melakukan sebuah penelitian, karena desain penelitian berfungsi untuk mempermudah langkah yang harus dilakukan dalam suatu penelitian dan juga dijadikan sebagai suatu pegangan agar tidak keluar dari ketentuan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Nazir (2005:84) menjelaskan bahwa "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dalam pelaksanaan penilaian."

Agar penelitian ini lebih terarah dan efektif, maka alur atau langkah-langkah yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:



Gambar 0.1 Alur Penelitian

C. Instrumen Penelitian

Untuk mendukung kebenaran suatu hipotesis, diperlukan data atau fakta empirik. Data empirik bisa didapat dengan jalan pengamatan dan pengukuran terhadap yang akan diteliti. Pengamatan dan pengukuran menurut Nurhasan (1999:10) menjelaskan bahwa: “Tes dan pengukuran merupakan bagian integral dalam proses evaluasi dalam proses belajar mengajar. Pengukuran merupakan salah satu teknik dalam evaluasi, khususnya dalam proses pengumpulan data.”

Pada sebuah penelitian diperlukan sebuah alat ukur yang biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiono (2012:148) instrumen adalah “Suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes menendang bola ke sasaran dalam permainan sepak bola oleh Nurhasan (2000:154), mempunyai tingkat validitas 0,65 dan tingkat reliabilitas 0,77 dan untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri seorang pemain sepak bola, penulis menggunakan angket berupa pertanyaan kepercayaan diri.

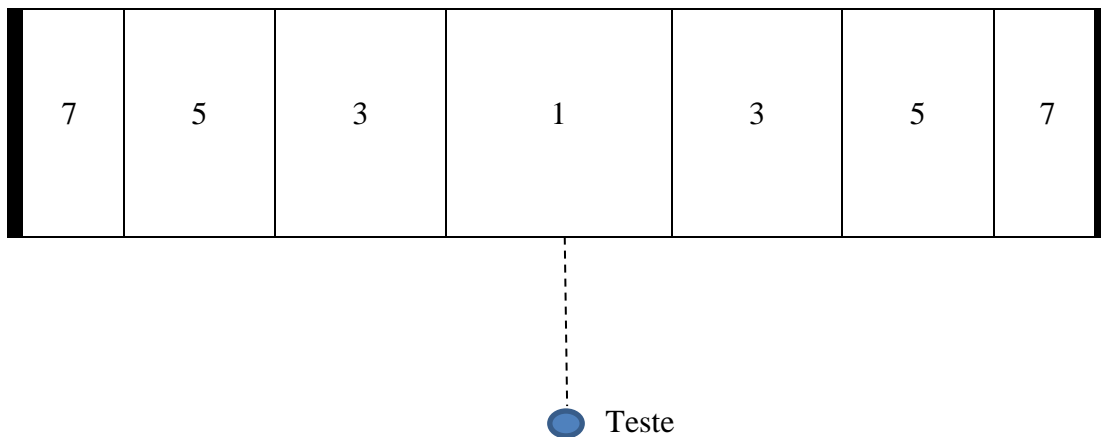
Alasan penulis menggunakan angket dalam penelitian ini karena dapat memperoleh gambaran sesuai dengan apa yang terjadi melalui jawaban dari para responden dan memiliki keuntungan dalam penggunaannya. Arikunto (2010:195) menjelaskan keuntungan menggunakan angket yaitu:

1. Tidak memerlukan hadirnya peneliti
2. Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepataannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab
5. Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberi pertanyaan yang benar-benar sama.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan memberikan tes menembak atau menendang bola ke sasaran (shooting) dalam permainan sepakbola dan tes tingkat kepercayaan diri.

1. Tes Penalti

Adapun alat dalam pengumpul data adalah tes shooting bola diam. Tes yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil pemain dalam melakukan shooting/ menendang bola ke arah gawang. Instrumen tes yang digunakan adalah menggunakan tes shooting bola (Nurhasan, 2000: 154). lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1 di bawah ini:



Gambar 0.2 Instrumen Penelitian Menendang Bola ke Sasaran (Nurhasan, 2000:154)

Adapun jarak dan nilai dari antar skor tersebut adalah:

78cm = 7, 90cm = 5, 103cm = 3, 185cm = 1, 103cm = 3, 90cm = 5, 78cm = 7 dan jarak menendang bola yaitu 11m (titik penalti).

a. Petunjuk pelaksanaan

1. Testee berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik berjarak 11 m di depan gawang/sasaran.
2. Tidak ada aba-aba dari taste.
3. Testee diberi 3 kali kesempatan.

Rifqi Firdaus, 2015

PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN MENGEKSEKUSI PENALTI

DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Cara menskor

Jumlah skor dan waktu yang diperoleh pada tiga kali kesempatan Bila bola hasil tendangan mengenai tali pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari ke dua sasaran tersebut.

2. Tes Kepercayaan diri

Untuk tes tingkat kepercayaan diri, penulis menggunakan angket kepercayaan diri yang dikembangkan oleh Dwi Satya Asri pada tahun 2012. Adapun langkah-langkah dalam pembuatan angket adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi angket

Untuk memudahkan dalam penyusunan angket, seorang peneliti diharuskan membuat kisi-kisi angket untuk mempermudah dalam penyusunan butir-butir soal serta alternatif jawaban. Adapun kisi-kisi yang dikembangkan oleh Dwi Satya Asri (2012) mengenai kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 0.1 Kisi-Kisi
Instrumen Tingkat Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Nomor Soal	
			+	-
Kepercayaan Diri	Yakin pada Kemampuan Diri	a. Ketika menghadapi penalti	1,2	3
		b. Dalam menghadapi pertandingan	4	5,6
	Optimis	a. Optimis dalam mengeksekusi penalti	7,8,40	9,34
		b. Optimis dalam Menjalankan pertandingan	10	11,39

Rifqi Firdaus, 2015

PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN MENGEKSEKUSI PENALTI DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Objektif	a. Mampu Menilai Diri Sendiri	12,13,14	15,16,36
		b. Mampu Menilai Orang Lain	17,18	19,35,37
	Bertanggung Jawab	a. Bertanggung Jawab pada Diri Sendiri	20,38	21
		b. Bertanggung Jawab pada Tugas yang Sudah Diberikan	22,23	24
	Rasional	a. Rasional Ketika Menghadapi Permasalahan	25	26,27
		b. Rasional dalam Bertindak	28	29
	Realistis	a. Realistis dalam Mengambil Keputusan	30	31
		b. Reaslistis dalam Bertindak	32	33

2. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan dalam bentuk kisi-kisi tersebut selanjutnya dijadikan menjadi butir-butir pernyataan atau soal angket. Sedangkan penilaian dari alternatif jawaban yang tersedia, penulis menggunakan skala sikap, yaitu skala *Likert* untuk angket kepercayaan diri. Skala *Likert* menurut Sugiono (2012: 134) adalah “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Penulis menyediakan alternatif pilihan jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Untuk keperluan analisis data kuantitatif, maka dari Rifqi Firdaus, 2015

PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN MENGEKSEKUSI PENALTI DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA

alternative jawaban-jawaban itu. Penulis menerapkan katagori penyekoran seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 0.2 Katagori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

3. Uji Coba Angket

Angket yang telah digunakan sebelumnya belum tentu memenuhi syarat untuk diberikan kepada sampel yang berbeda. Angket yang ada akan diuji coba kembali untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas agar lebih layak dan memenuhi syarat.

Uji coba angket dilaksanakan di Alun-alun Pandeglang, angket diberikan kepada Alumni atlet Sekolah Sepak Bola Banten Raya dengan rentang umur 19-23 tahun yang bukan merupakan sampel dari penelitian ini.

Adapun hasil dari uji validitaas butes tes kepercayaan diri tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 0.3 Hasil Uji Validitas Butir Tes Kepercayaan diri

No.	t-hitung	Keterangan	No.	t-hitung	Keterangan
-----	----------	------------	-----	----------	------------

Rifqi Firdaus, 2015

PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN MENGEKSEKUSI PENALTI

DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Soal			Soal		
1	2,1	Valid	21	0,3	Tidak Valid
2	2,7	Valid	22	2	Valid
3	2	Valid	23	2	Valid
4	1,9	Valid	24	1	Tidak Valid
5	2	Valid	25	1,8	Valid
6	1,8	Valid	26	3,2	Valid
7	2	Valid	27	3,3	Valid
8	3,7	Valid	28	-0,36	Tidak Valid
9	2,3	Valid	29	2,5	Valid
10	1,9	Valid	30	2	Valid
11	2,5	Valid	31	2,4	Valid
12	2,1	Valid	32	1,8	Valid
13	2,1	Valid	33	1,9	Valid
14	2,1	Valid	34	1,8	Valid
15	3,4	Valid	35	2,3	Valid
16	1,9	Valid	36	2,1	Valid
17	2	Valid	37	2,8	Valid
18	1,8	Valid	38	-0,44	Tidak Valid
19	2,1	Valid	39	1,8	Valid
20	1,8	Valid	40	2,8	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa terdapat soal yang valid dan tidak valid. Soal yang valid akan digunakan oleh penulis sebagai alat pengumpul data. Soal yang diberikan kepada sampel adalah sebanyak 36 butir tes dari 40 soal yang diuji cobakan.

4. Penyebaran Angket

Rifqi Firdaus, 2015

PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN MENGEKSEKUSI PENALTI

DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah diketahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, tahap selanjutnya penulis memberikan instrumen kepada sumber data yang sudah ditetapkan diawal yaitu atlet sepakbola putra yang tergabung di SSB Banten Raya Pandeglang sebanyak 20 orang. Penyebaran angket dilakukan setelah sampel penelitian melakukan tes menendang penalti.

D. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian diperlukan analisis data. Agar analisis data dalam penelitian ini berjalan lancar, maka penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sample melakukan tes menendang penalti ke arah gawang sebanyak 3 kali. Setelah data diperoleh dari tes di atas, langkah selanjutnya menyusun, mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan rumus-rumus statistik
2. Menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum X_1}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X_1$ = Jumlah skor

n = Jumlah sampel

3. Menghitung simpangan baku dari semua variabel. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - X_2)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

$\sum (X_1 - X_2)^2$ = Jumlah skor yang dikurangi rata-rata dikuadratkan

n = Jumlah responden

4. Menguji normalitas data menggunakan uji normalitas Liliefors. Prosedur yang digunakan sebagai berikut:
 - a. Menyusun hasil pengamatan, yang dimulai dari nilai pengamatan yang paling kecil sampai nilai pengamatan yang paling besar.
Untuk semua pengamatan dijadikan angka baku Z dengan pendekatan Z-skor yaitu: $Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$
 - b. Untuk tiap baku angka tersebut, dengan bantuan tabel disrtibus normal baku (tabel distribusi Z). Kemudian hitung peluang masing-masing nilai Z ($F_{zi} = P(Z \leq Z_1)$)
 - c. Menghitung proporsi masing-masing nilai Z (S_{zi}) dengan cara melihat kedudukan nilai Z pada nomor urut sampel kemudian dibagi dengan banyaknya sampel.
 - d. Menghitung selisih antara F_{zi} - S_{zi} dan tentukan harga mutlakny.
 - e. Ambil harga mutlak yang paling besar diantara harga mutlak dari seluruh sampel yang ada (L_o).
5. Sample yang telah melaksanakan tes menendang penalti akan diberikan instrumen penelitian yang berupa angket.
6. Setelah angket dibagikan kepada sampel, penulis mengumpulkannya kembali yang kemudian diperiksa untuk melihat dan memutuskan keabsahan pengisian angket tersebut.
7. Memberikan nilai pada tiap butir pernyataan dalam angket yang telah dijawab dengan kriteria penilaian sebagai berikut:
 - a. Pernyataan positif: SS=5, S=4, R=3, TS=2 dan STS=1
 - b. Pernyataan negatif: SS=1, S=2, R=3, TS= 4 dan STS=5
8. Mengelompokan setiap butir pernyataan.

9. Data yang diperoleh dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah.
10. Menentukan 50% responden yang masuk ke dalam kelompok atas dan 50% responden yang masuk ke dalam kelompok bawah.
11. Cari nilai rata-rata (\bar{X}) setiap butir pernyataan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum X_1}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum X_1$ = Jumlah skor

n = Jumlah sampel

12. Mencari simpangan baku (S) dari setiap butir pernyataan dari kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X_1 - X_2)^2}{n-1}}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku

$\sum (X_1 - X_2)^2$ = Jumlah skor yang dikurangi rata-rata dikuadratkan

n = Jumlah responden

1. Mencari variansi (S^2) setiap butir pertanyaan kelompok atas dan kelompok bawah dengan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

S^2 = Nilai rata-rata yang dicari

- S_1 = Simpangan Baku Kelompok Satu
- S_2 = Simpangan Baku Kelompok Dua
- n = Jumlah sampel

2. Menjumlahkan seluruh pernyataan untuk setiap responden.
3. Menganalisa data tes menendang dan tes kepercayaan diri

E. Teknik Penghitungan Korelasi Dengan Skor Berpasangan

t-skor, untuk menyetarakan dari beberapa jenis skor yang berbeda satuan ukurnya atau berbeda bobot skornya, dengan rumus:

$$T\text{-skor} = \frac{X - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

- T-skor = skor standard yang dicari
- X = skor yang diperoleh seseorang
- \bar{X} = nilai rata rata
- S = simpangan baku

Teknik korelasi dengan skor berpasangan dapat digunakan dengan pendekatan statistik dari Pearson, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum X_1 Y_1}{\sqrt{(\sum X_1)^2 (\sum Y_1)^2}}$$

- r_{xy} = Koefisiensi korelasi yang dicari
- $\sum X$ = Jumlah skor variabel X (skor total butir soal)
- $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y (skor total butir)
- $\sum XY$ = Jumlah skor variabel X dikalikan dengan Y

Uji signifikan korelasi digunakan untuk membuktikan apakah koefisien korelasi diterima atau tidak, yaitu dengan cara menggunakan uji t melalui rumus yang disusun Sudjana (1992) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{r\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan Rumus:

t = Nilai t hitung yang dicari

r = koefisien seluruh tes

n = jumlah sampel

kriteria pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis nol (H_0) diterima jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel pada tingkat kepercayaan (α) = 0,05 dengan derajat keberhasilan (dk) = n-2. Sedangkan hipotesis nol (H_0) ditolak jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel pada tingkat kepercayaan (α) = 0,05 dengan derajat keberhasilan (dk) = n-2.

F. Hipotesis Statistika

Sesuai dengan masalah penelitian, maka hipotesis statistik yang dirumuskan dalam masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. X^1Y = $H_0 : \alpha = 0$
= $H_i : \alpha > 0$
2. X^2Y = $H_0 : \alpha = 0$
= $H_i : \alpha > 0$
3. X^1X^2Y = $H_0 : \alpha = 0$
= $H_i : \alpha > 0$

Menurut Barry L. Jhonson (1947) dalam Nurhasan dan Haerudin (2007:335) koefisien korelasi tes diklarifikasi sebagai berikut:

Tabel 0.4 Klarifikasi Koefisien Korelasi Tes

r	0,00	Tidak Ada Hubungan
r	$\pm 0,01 - \pm 0,20$	Rendah

Rifqi Firdaus, 2015

PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN MENGEKSEKUSI PENALTI

DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r	$\pm 0,21 - \pm 0,50$	Sedang
r	$\pm 0,51 - \pm 0,70$	Cukup
r	$\pm 0,71 - \pm 0,90$	Tinggi
r	$\pm 0,91 - \pm 1,00$	Sempurna

Rifqi Firdaus, 2015

***PENGARUH TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN MENGEKSEKUSI
PENALTI
DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu